BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangan perekonomian di Indonesia, koperasi simpan pinjam memiliki peranan yang cukup berarti. Dari beberapa hasil studi kasus tentang koperasi simpan pinjam memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk komunitas dimana koperasi tersebut berada. Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi simpan pinjam yang dikelola oleh KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) cukup menarik perhatian bagi perkembangan teknologi informasi.

Koperasi merupakan suatu organisasi nirlaba yang cukup kompleks, suatu organisasi yang menjalankan beberapa unit usaha yang dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan semakin berkembang pesatnya organisasi ini, sudah saatnya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada sehingga proses pengelolaannya bisa lebih transparan, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik kepada anggota. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud adalah komputerisasi setiap aspek koperasional

pengelolaan organisasi dan unit-unit usaha yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota.

Kajian ini difokuskan kepada keberadaan koperasi simpan pinjam secara nasional dan bagaimana beberapa koperasi simpan pinjam dalam menjalankan suatu system informasi yang baik, dengan menggunakan teknologi informasi yang ada saat ini, keberhasilan pengelolaan unit simpan pinjam tersebut tidak saja menguntungkan bagi pengelola koperasi simpan pinjam yang bersangkutan, tetapi juga menguntungkan bagi seluruh anggota Koperasi simpan pinjam tersebut, karenanya, secara lebih khusus peranan teknologi informasi dalam koperasi simpan pinjam perlu didorong dengan beberapa alasan berkaitan dengan diperlukanya suatu peranan teknologi informasi yaitu : (1) peranan teknologi informasi dalam peningkatan keamanan data seluruh anggota-anggota koperasi. (2) peranan teknologi informasi untuk pengelolaan data anggota koperasi yang efektive dan efisien (3) peranan teknologi informasi dalam menyimpan data anggota koperasi,(4) pencarian data setiap anggota kopeerasi, (5) Terintegrasinya semua data keuangan dengan data anggota koperasi simpan pinjam (6) dengan adanya teknologi informasi akan lebih transparan, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik kepada anggota.

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi simpan-pinjam di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), sebelumnya sudah diterapkan sistem informasi secara terkomputerisasi untuk melayani seluruh anggota koperasi. Dari hasil observasi di lapangan sudah lumayan cukup baik dalam hal penggunaan

komputer, seperti Microsoft office terutama Microsoft office world,dan mikrosoft excel sebagai penyimpanan database anggota koperasi simpan – pinjam, tidak bisa di pungkiri bahwa penggunaan aplikasi Microsoft excel itu sudah baik malah jauh lebih baik apabila seorang admint dapat menguasai aplikasi tersebut, namun meskipun demikian dilihat dari dunia teknologi informasi rasanya semua itu masih perlu beberapa perbaikan dari system informasi yang sedang berjalan ini, di karenakan penyimpanan data anggota, pengelolaan data transaksi simpanan dan pinjaman, pelaporan keuangan, semua itu belum teritegerasi dengan benar, disinilah peranan penting bagi teknologi informasi untuk merancang suatu aplikasi system informasi yang baik.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi informasi di mata dunia berdampak secara langsung terhadap kinerja, produktivitas, maupun kualitas pelayanan, dalam pengelolaan koperasi simpan-pinjam, khususnya di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), maka di perlukan peerancangan aplikasi suatu sistem informasi yang baik. Adapun faktor-faktor yang harus di perhatikan dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam antara lain :

a. Adanya Sarana komputer sebagai pengelola data anggota koperasi simpan pinjam.
b. Adanya sarana pendukung komputer yaitu berupa aplikasi koperasi simpan pinjam sebagai pengelolaan data anggota menggunakan data base yang aman.
c. Media penyimpanan data menggunakan aplikasi system computer.

d. Memveripikasi setiap data anggota yang masuk ataupun keluar dengan cara otomatis sehingga mempermudah admint dalam mengelola data.

Untuk meminimalisasi kekurangan dan kendala yang dihadapi petugas dalam menjalankan tugasnya, diperlukan langkah-langkah pembenahan baik data, aplikasi, dan *instrument* pendukung pengelolan lainnya melalui pekerjaan penyusunan Database.

KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) ini berkedudukan di Desa Jln . Raden Suyud No: 11 Sumedang, Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Propinsi Jawabarat, terdaftar dalam buku Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Kantor Wilayah Propinsi /DI sebagai badan hukum yang bergerak dalam unit usaha simpan pinjam dengan badan hukum : No.3361/BH/PAD/KWK.10/VII/98, Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam (KPRI-KIPAS) Sumedang sampai 28 Desember Tahun 2011 memiliki anggota 209 orang, Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang tersebut menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yang telah diatur dalam PSAK No 27. tentang akuntansi koperasi.

KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) merupakan koperasi yang mengelola data anggota khusus untuk seluruh guru agama dibawah lindungan Departemet Agama Kabuaten Sumedang (DEPAG), mengelola faktur simpanan dan pinjaman anggota, menjalankan usaha kecil untuk kebutuhan sehari – hari sebagai modal awal dari anggota untuk anggota, untuk anggota koperasi yang terdaftar dalam penyimpanan

data anggota koperasi tersebut dilihat dari banyaknya guru agama di Kabupaten Sumedang, KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) selain mengelola data anggota yang terdaftar jadi guru agama di daerah sumedang juga mengelola data non anggota yang akan menyimpan atau meminjam dari koperasi tersebut .

System informasi pengolahan data anggota simpan dan pinjaman yang sedang berjalan di Koperasi KPRI – KIPAS saat ini cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan dalam pengolahaan data transaksi berupa faktur bukti penarikan simpanan anggota non anggota, faktur bukti penerimaan kas umum angota dan non anggota, faktur bukti setoran, faktur bukti penarikan pinjaman, faktur bukti angsuran pinjaman, yang masih menggunakan metode system yang lama sperti mencatat setiap kegiatan transaksi yang ada, tentunya itu semua memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengelola data seluruh transaksi tersebut, dan tidak menutup kemungkinan bahwa keamanan data transaksi yang ada tidak terjamin keamanan datanya, di karenakan bukti data transaksi yang ada bisa saja hilang atau robek itu semua akan berdampak negative terhadap seluruh pelaporan keuangan baik itu berupa simpanan dan pinjaman anggota bagi koperasi , Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya aplikasi yang mendukung tentang pengelolaan data transaksi anggota yang terintegrasi satu sama lain.

Dalam hal ini dapat diharapkan data transaksi yang di olah oleh suatu badan organisasi koperasi simpan-pinjam khususnya di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) ini dapat menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini sebagai salah satu bentuk pemecahan masalah yang ada , sehingga pengelolan data

transaksi anggota baik itu berupa simpanan anggota , pemnjaman anggota, faktur bukti penarikan simpanan anggota non anggota, faktur bukti penerimaan kas umum angota dan non anggota, faktur bukti setoran, faktur bukti penarikan pinjaman, faktur bukti angsuran pinjaman, semua data transaksi dapat tersimpan di database yang aman, sehingga tidak perlu mencatat atau merekap ulang data yang ada, di harapkan dengan adanya teknologi informasi semua data akan terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membuat skripsi tentang pengkoperasian dengan judul **"Sistem Informasi Simpan-Pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah dalam Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha.
2. Intansi Organisasi koperasi ini masih belum memanfaatkan *aplikasi teknologi informasi* khususnya intansi koperasi yang sedang berkembang saat ini.

3. Adanya kendala-kendala dalam pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha, semuanya dilakukan dengan cara mencatat. Karena, dengan hal ini akan menyebabkan keamanan data seluruh aktifitas yang masih menggunakan metode pencatatan bisa saja hilang atau ruksak sehingga mengakibatkan proses penyimpanan data seluruh kegiatan akan di proses ulang.

Dalam hal ini diperlukan pengidentifikasian masalah sistem informasi koperasi simpan pinjam demi memperlancar semua kegiatan koperasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sedang berjalan dari pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha yang ada KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang)?
2. Seperti apa rancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sedang di gunakan dari pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha yang ada KPRI-KIPAS (Koperasi

Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang)?

3. Seperti apa bentuk pengujian yang sesuai untuk rancangan aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam yang di buat dari pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha pada KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang)?
4. Bagaimana implementasi dari perancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sedang berjaan dari pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha. yang diusulkan ke dalam bentuk aplikasi pada KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang)?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi berbasis kompter destop KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang)

1. Merancang suatu aplikasi koperasi simpan pnjam , dengan kemampuan mengelola data anggota, mengelola simpanan dan pinjaman anggota dan menyajikan pelaporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan.

2. menghasilkan suatu sistem informasi yang digunakan untuk membantu memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang seringkali timbul dalam pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sedang berjalan dari pengelolaan proses pendataan anggota, proses simpanan anggota, proses pinjaman sampai dengan pencairan, tunggakan Anggota dan pembagian sisa hasil usaha pada KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang).
2. Untuk mengetahui rancangan system informasi yang sebelumnya dan membuat perancangan aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam yang mempu menegelola pendaftaran anggota baru, simpanan, pinjaman hingga pembayaran angsuran pada KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang).
3. Untuk melakukan pengujian aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam yang di usulkan dari tiap proses pengelolaan data anggota, data simpanan, data pinjaman yang di butuhkan pada KPRI-KIPAS (Koperasi

Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang).

4. Untuk mengimplementasi sistem yang sedang berjalan kedalam bentuk flowmap, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, dan melakukan implementasi aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sesuai untuk menentukan kualitas kinerja dari aplikasi yang dibuat untuk KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang).

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang), hasil perancangan aplikasi system koperasi simpan dan pinjam diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam pengelolaan data transaksi simpanan dan pinjaman anggota koperasi tersebut .
2. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan Di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta dapat dijadikan referensi bagi penulis lain yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan sistem informasi koperasi simpan pinjam.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup kajian penulisan Skripsi ini meliputi :

1. Memuat semua informsi yang dapat di input, diproses dan dilaporkan oleh rancangan aplikasi yang akan di usulkan.
2. Merancang aplikasi sistem informasi perihal pengolahan data transaksi simpan pinjam berupa pengolahan data anggota, data simpanan anggota koperasi,dan data pinjaman anggota koperasi.
3. Aplikasi sistem informasi yang akan di buat tidak termasuk non anggota koperasi simpan pinjam di KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang).
4. Aplikasi yang di buat melibatkan petugas koperasi dan bendahara sebagai pengelola data Anggota, data simpan-pinjam, dan ngeprint out setiap transaksi yang di lakukan oleh anggota.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah KPRI-KIPAS (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang) di Jln Kutamaya No 25 Kabupaten Sumedang, Desa Raden Suyud No: 11 Sumedang, Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2012 – Desember 2012. Jadwal dan jenis kegiatan akan dilakukan seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Tabel Jadwal Penelitian di Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Koperasi Inspeksi Pendidikan Agama Islam Sumedang

NO	KEGIATAN	WAKTU																			
		AGUSTUS 2012				SEPTEMBER 2012				OKTOBER 2012				NOVEMBER 2012				DESEMBER 2012			
		MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisis Data																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Perangkat Lunak																				
5	Pengujian Perangkat Lunak																				